

**ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI CERITA
RAKYAT (HIKAYAT) PADA SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1**
SUKASADA

Oleh
Ni Luh Gede Lyana Utari, NIM 1712011056
Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring pada materi cerita rakyat (hikayat) pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sukasada, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring pada materi cerita rakyat (hikayat) pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sukasada, (3) mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami guru dalam pembelajaran daring pada materi cerita rakyat (hikayat) pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sukasada. Subjek penelitian ini ialah Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sukasada, sedangkan objek penelitian ini ialah pembelajaran daring pada materi cerita rakyat (hikayat). Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah berisi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, (2) hasil belajar siswa pada materi cerita rakyat (hikayat) yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS 1 dari segi pengetahuan rata-ratanya ialah 90,15 dengan kategori sangat baik (A) dan kelas X IPS 2 dengan rata-rata 86,50 dengan kategori sangat baik (A). Hasil belajar dari segi keterampilan yang diperoleh oleh kelas X IPS 1 rata-ratanya ialah 86,71 dengan kategori sangat baik (A) dan kelas X IPS 2 dengan rata-rata 85,83 dengan kategori sangat baik (A), (3) kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring pada materi cerita rakyat (hikayat) menurut guru ialah kendala eksternal siswa yaitu teknis. Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: (1) guru harus dapat lebih membuat siswa nyaman dalam pembelajaran sehingga siswa selalu berantusias dalam pembelajaran. Selain itu, diharapkan guru dalam penggunaan *platform* pembelajaran menggunakan berbagai fitur, (2) siswa diharapkan dapat lebih bersemangat walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, (3) peneliti lain diharapkan dapat meneliti pembelajaran daring tidak hanya pada materi cerita rakyat (hikayat) melainkan materi pelajaran yang lain.

Kata kunci: Pembelajaran, daring, pembelajaran daring, cerita rakyat (hikayat).

ABSTRACT

This study aims to describe the steps taken by the teacher in online learning folklore material (Saga) in 10th-grade students of Social Sciences in SMA Negeri 1 Sukasada, describe student learning outcomes during online learning on folklore material (Saga) in 10th-grade students of Social Sciences in SMA Negeri 1 Sukasada, and describe the obstacles experienced by teachers in online learning about folklore material (Saga) in 10th-grade students of Social Sciences in SMA Negeri 1 Sukasada. The subject of this study was the Indonesian Language Teacher and the 10th-grade students of Social Sciences in SMA Negeri 1 Sukasada. Meanwhile, the object of this study was online learning on folklore material (Saga). The data collection methods used were observation, documentation, and interview. It is analyzed by using a qualitative descriptive approach. The results found the learning process done by teacher was suitable with the lesson plan. The average of learning outcomes among X-IPS 1 class of Social Sciences about folklore material (Saga) was 90.15 with an excellent category (A). The average of the X-IPS 2 class of Social Sciences was 86,50, with an excellent category (A).The learning outcomes in terms of skills obtained among X-IPS 1 class of Social Sciences on average are 86.71 with an excellent category (A) and X-PS 2 class of Social Sciences with an average of 85.83 with an excellent category (A). (3) According to the teacher's perspective, the obstacles faced in online learning on folklore material are the external constraints of students, namely technical. Based on these conclusions, several suggestions can be reported: (1) the teacher should make students feel more comfortable during learning proses; thus, they can be more enthusiastic in learning. It is expected that teachers can use a variation of online learning platforms. (2) students are expected to be more enthusiastic even though learning is done online,(3) the further researchers are expected to research about online learning, however, not merely on folklore material (saga), but also for other subject matter.

Keywords: Learning, online, online learning, folklore (saga).